

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil asuhan keperawatan pada balita An. H dan An. G yang dengan ISPA dengan pemberian terapi *nebulizer* Melati V RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya Tahun 2019 dapat disimpulkan bahwa pemberian terapi *nebulizer* selama 3 hari untuk ketidakefektifan bersihan jalan napas dengan ISPA belum teratasi sepenuhnya.

#### B. Saran

##### 1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini menjadi bahan pengembangan dalam menerapkan ilmu yang diperoleh, oleh karena itu peneliti perlu memberikan asuhan keperawatan pada balita ISPA dengan pemberian terapi *nebulizer* untuk meningkatkan bersihan jalan nafas.

##### 2. Bagi Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan keperawatan dan bahan dalam catur dharma perguruan tinggi.

##### 3. Bagi Profesi

Sebaiknya perawat dapat meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan khususnya keperawatan anak ISPA melalui pemberian nebulizer untuk meningkatkan bersihan jalan nafas.

#### 4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Perlu dikakukan penelitian terhadap pasien balita ISPA untuk meningkatkan bersihan jalan nafas, batuk tidak efektif dengan menggunakan metode lain selain dari nebulizer seperti fisio terapi dada..



# UMTAS